

PERAN CSR DALAM PELAKSANAAN MBS DI SDN 1 RANTODIOR ACEH TENGGARA

Khairi Sakinah¹, Lailatussaadah²

Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Email: 210206005@student.ar-raniry.ac.id¹, lailatussaadah@ar-raniry.ac.id²

Abstract

This study aims to analyze the role of Corporate Social Responsibility (CSR) in supporting the implementation of School-Based Management (SBM) at SDN 1 Rantodior, Southeast Aceh, with a qualitative approach. The data collection process was carried out through interviews with the principal, teachers, supervisors, and the community, direct observation to understand how CSR plays a role in improving educational facilities, training educators, and community involvement and analyzing documentation. The data were then analyzed using iminteractive and thematic models. The results of the study indicate that the role of CSR in the implementation of SBM at SDN 1 Rantodior Southeast Aceh. Found in two areas, namely the role of CSR in the Implementation of SBM Improving Educational Facilities Training for Teachers This CSR role contributes to the development of schools

Keywords: Corporate Social Responsibility (CSR), Manajemen Berbasis Sekolah (MBS).

(*) Corresponding Author
:

Khairi Sakinah, 210206005@student.ar-raniry.ac.id, 0895327656269

PENDAHULUAN

Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan kebijakan yang ditetapkan pemerintah dalam bidang pendidikan yang mengatur dan memperbolehkan sekolah untuk membuat kebijakan dan mengurus dan rumah tangganya sendiri hal bertujuan agar dalam peningkatan mutu Pendidikan dapat terlaksana secara efisien dan efektif. Manajemen berbasis sekolah (MBS) merupakan langkah yang dianggap paling efektif dan menguntungkan untuk meningkatkan mutu Pendidikan di sekolah, sekolah diberi kebebasan untuk membuat kebijakannya sendiri sesuai dengan kebutuhan serta keadaan lingkungan sekolah (Atikasari 2021; Ismail 2005). Baik lingkungan internal maupun lingkungan eksternal sekolah yang menunjang pembelajaran secara langsung. Manajemen berbasis sekolah dapat berjalan dengan baik jika terdapat kolaborasi yang kuat di antara semua pemangku kepentingan pendidikan. Semua komponen sekolah harus dilibatkan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, hingga evaluasi program-program sekolah. Dalam pelaksanaan kolaborasi tersebut, seluruh elemen sekolah juga berpartisipasi dalam mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, baik dalam aspek kegiatan pembelajaran, sarana prasarana, keuangan, maupun hal lainnya (Tulangan et al. 2024). Kolaborasi ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki di kalangan pemangku kepentingan tetapi juga memperkuat akuntabilitas dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Ketika semua

pihak terlibat secara aktif, mereka dapat memberikan masukan yang berharga dan solusi inovatif untuk tantangan yang ada. Dengan demikian, manajemen berbasis sekolah tidak hanya menjadi tanggung jawab kepala sekolah atau guru saja, melainkan merupakan usaha bersama yang melibatkan orang tua, masyarakat, dan bahkan sektor swasta untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik dan berkelanjutan (Suhardi 2017).

Namun, usaha-usaha yang dilakukan tersebut tidak terlalu memuaskan. Hal tersebut terjadi karena kebijakan ataupun usaha yang direncanakan oleh setiap lembaga pendidikan tersebut tidak terselenggara secara maksimal. Dapat dilihat dari yang berkaitan dengan manajemen berbasis sekolah. Adapun permasalahan yang dapat dilihat diantaranya belum sesuai dengan harapan. Dimana kurangnya pemahaman terhadap MBS sehingga mengakibatkan rentan terjadi perubahan keputusan sekolah, selain itu dukungan masyarakat dalam kegiatan Lembaga Pendidikan juga masih minim sehingga menghambat pelaksanaan program-program yang berjalan di lingkungan sekolah tersebut. Pendidikan, terutama pendidikan yang kurang diperhatikan, menjadi prioritas utama dalam pembangunan nasional untuk meningkatkan kualitas SDM. Corporate Social Responsibility (CSR) di bidang pendidikan menjadi salah satu solusi strategis untuk mengatasi permasalahan ini (Soebroto and Murniarti 2024).

CSR dalam konteks Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) mengacu pada upaya perusahaan untuk berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan melalui program-program sosial yang terintegrasi dengan manajemen sekolah (Juhaidi 2012). CSR adalah wujud kepedulian serta tanggung jawab sosial perusahaan sebagai upaya untuk menciptakan citra yang positif. Dalam melaksanakan MBS diperlukan peran CSR. CSR berperan penting dalam mendukung akses pendidikan, terutama di wilayah yang sulit dijangkau atau kurang mendapat perhatian pemerintah. Adapun peran CSR dalam pendidikan yakni diantaranya membantu meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan (Soebroto and Murniarti 2024). pengembangan sumber daya manusia (sdm) di bidang Pendidikan (Juhaidi 2012). penyediaan dan peningkatan infrastruktur pendidikan, mendorong pemerataan pendidikan, (Mardyani and Raharjo 2023) memberikan manfaat sosial dan ekonomi dan meningkatkan citra dan hubungan perusahaan dengan Masyarakat (Khoiri and Fitri 2024).

Melalui program-program CSR, perusahaan dapat memberikan kontribusi nyata untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat dengan menyediakan dana bantuan, fasilitas, atau program pendidikan (Agustina 2012). Di Indonesia, signifikansi program CSR diperkuat dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 Bab 5 mengenai Perseroan Terbatas. Beberapa peran CSR yang dirumuskan dalam peta konsep berikut ini.

Gambar 1. Peta konsep peran CSR dalam pelaksanaan MBS



Sumber. Peneliti, 2025

Penelitian sebelumnya telah membahas dalam dua topik besar yaitu; pertama, mengenai pentingnya Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) sebagai strategi peningkatan mutu pendidikan dengan melibatkan seluruh pemangku kepentingan sekolah, mulai dari perencanaan hingga evaluasi program (Hanafiah et al. 2025). Kedua, Peran Corporate Social Responsibility (CSR) secara umum dalam bidang pendidikan, seperti peningkatan fasilitas, akses pendidikan, pengembangan SDM, dan pemerataan pendidikan melalui program-program sosial perusahaan (Jumadiyah et al. 2018)

Namun hasil penelitian diatas cenderung membahas peran CSR secara umum dalam dunia pendidikan, belum secara spesifik mengkaji keterkaitan langsung antara CSR dan implementasi MBS di sekolah. Dan juga belum ditemukan penelitian yang secara eksplisit meneliti bagaimana CSR mendukung pelaksanaan MBS, baik dalam bentuk kontribusi fasilitas, pelatihan guru, maupun penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam kerangka MBS. Oleh karena itu penelitian ini mengkaji secara mendalam mengenai peran, tantangan dan peluang CSR dalam pelaksanaan MBS.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dalam bentuk metode deskriptif agar dapat memberikan gambaran lengkap peran CSR dalam pelaksanaan MBS. Pengumpulan data dilakukan melalui teknik triangulasi untuk keabsahan data. Wawancara dilakukan secara terpadu terhadap kepala sekolah, dua orang guru, dua orang pengawas, dan dua orang tua siswa yang dilakukan secara purposive sampling dan snowball sampling. Analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih berfokus pada pemaknaan daripada generalisasi (Braun and Clarke 2008).

Penelitian ini berlokasi di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara. sebuah lembaga pendidikan negeri yang sudah berjalan sejak tahun 1951 yang memainkan peran signifikan dalam mendukung implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) Melalui berbagai inisiatif CSR.

Tabel 1. Informan Penelitian

No.	Jenis Informan	Jenis Kelamin	Kode	Jumlah
1	Kepala Sekolah	Pr	KS	1
2	Guru	Pr	GR	2
3	Pengawas	Lk	PL	2
4	Orang tua	Pr	OT	2

Selanjutnya dilakukan observasi melalui pengamatan kondisi sekolah secara langsung dengan teknik observasi non partisipan untuk menemukan gambaran peran CSR dan kegiatan MBS di sekolah ini. Adapun dokumentasi dilakukan melalui pengamatan terhadap dokumen-dokumen untuk mendapatkan informasi tambahan yang relevan terhadap kebijakan yang telah diterapkan (Creswell and Creswell 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian

Peran CSR dalam Pelaksanaan MBS

Pada tema peran CSR dalam Pelaksanaan MBS di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara di hasil dua sub tema yaitu peningkatan fasilitas Pendidikan dan pelatihan bagi guru. Berikut adalah display data hasil wawancara, hasil observasi dan dokumentasi mengenai tema tersebut.

CSR di SDN 1 Rantodior telah membantu penyediaan fasilitas, dan mendukung pelatihan guru dalam penggunaan metode dan teknologi pembelajaran. Pelatihan ini meningkatkan kualitas mengajar, membuat guru lebih percaya diri dan adaptif. Hal ini memperkuat pelaksanaan MBS karena mendukung kemandirian dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Berikut adalah display hasil wawancara, observasi dan telaah dokumentasi pada tema peran CSR dalam pelaksanaan MBS pada sub tema peningkatan fasilitas Pendidikan.

Tema 1: Peran CSR Dalam Pelaksanaan MBS di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara	
Sub Tema 1: peningkatan fasilitas pendidikan	
Sumber Data	Bukti Data
Wawancara	Kepala Sekolah: CSR memegang peranan penting dalam mendukung penerapan MBS di SDN 1 Rantodior. Melalui dukungan CSR, sekolah dapat memperoleh fasilitas pendidikan yang sebelumnya terbatas menjadi lebih baik, seperti renovasi ruang kelas, penyediaan alat tulis, serta sarana teknologi pembelajaran. Bantuan ini mempercepat peningkatan mutu pendidikan karena fasilitas yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, CSR juga membantu pengadaan perpustakaan digital dan alat pembelajaran modern yang mendukung kurikulum merdeka. Guru: 1. Dengan dukungan CSR, kami sebagai guru memiliki kebebasan lebih dalam mengembangkan metode pembelajaran. Seperti, bantuan perangkat digital dan buku pelajaran yang diberikan melalui program CSR memungkinkan kami menyelenggarakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi siswa. Hal ini sangat membantu dalam meningkatkan semangat belajar siswa. Guru:2. CSR juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan sarana dan prasarana sekolah, seperti renovasi ruang kelas dan fasilitas kebersihan. Lingkungan belajar yang lebih nyaman dan kondusif membuat siswa lebih fokus dan termotivasi mengikuti pelajaran. Pengawas:1. kami memandang CSR sebagai mitra strategis dalam pelaksanaan MBS. CSR membantu sekolah memenuhi standar fasilitas pendidikan yang merupakan salah satu indikator keberhasilan MBS. Bantuan yang diberikan tidak hanya berupa dana, tetapi juga pendampingan dalam

	pemanfaatan fasilitas agar sesuai dengan kebutuhan pendidikan. Pengawas: 2. CSR juga berperan dalam pemerataan akses pendidikan dengan memperbaiki fasilitas yang kurang memadai di sekolah-sekolah seperti SDN 1 Rantodior. Oleh karenanya ini sejalan dengan tujuan MBS yang menekankan peningkatan mutu pendidikan secara mandiri dan berkelanjutan melalui pengelolaan sumber daya yang ada. Orang tua: 1. Saya merasakan langsung manfaat CSR karena anak saya kini belajar di sekolah dengan fasilitas yang lebih lengkap dan modern. dapat dilihat dari ruang kelas yang lebih nyaman dan alat belajar yang memadai membuat anak saya lebih bersemangat dan tidak mudah bosan saat belajar. Orang tua: 2. CSR sangat membantu sekolah dalam menyediakan fasilitas yang sebelumnya kurang, seperti buku pelajaran dan alat tulis. yang dapat meringankan beban orang tua dan memudahkan anak-anak mengakses pendidikan berkualitas di SDN 1 Rantodior.
--	---

Hasil wawancara di atas selanjutnya didukung dengan data observasi yang dilakukan secara non partisipan terhadap objek yang diteliti. Berikut adalah display data hasil observasi terhadap tema peran CSR dalam pelaksanaan MBS.

Sumber Data	Bukti Data
Hasil Observasi	Berdasarkan hasil pengamatan Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan di SDN 1 Rantodior memberikan kontribusi yang cukup besar dalam pengembangan fasilitas pendidikan di sekolah tersebut. Dana serta bantuan yang diterima melalui CSR dimanfaatkan untuk renovasi dan penambahan fasilitas fisik, seperti ruang kelas yang lebih representatif, fasilitas sanitasi yang memadai, serta penyediaan alat peraga yang menunjang proses belajar mengajar. Dengan luas lahan sekitar 840 meter persegi, serta dukungan fasilitas listrik dan akses internet yang memadai, sekolah mampu menciptakan suasana belajar yang nyaman dan modern sehingga mendukung kelancaran kegiatan pembelajaran bagi

	siswa. Selain itu, keterlibatan CSR juga mendorong sekolah untuk terus melakukan pembaruan dan peningkatan kualitas fasilitas pendidikan secara berkelanjutan. Bantuan dari CSR tidak hanya difokuskan pada pembangunan fisik, tetapi juga penyediaan teknologi dan sarana pendukung lain yang membantu guru dan siswa dalam proses pembelajaran. Hal ini sejalan dengan visi SDN 1 Rantodior yang ingin menjadi sekolah unggulan dengan lulusan berkualitas serta lingkungan belajar yang lengkap dan nyaman. Dukungan CSR tersebut memperkuat pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) dengan memberikan sumber daya tambahan yang memungkinkan sekolah lebih mandiri dalam mengelola dan mengembangkan fasilitas pendidikan.
--	--

Untuk menguatkan data wawancara dan observasi dilakukan telaah dokumentasi pada tema peran CSR dalam pelaksanaan MBS. Berikutnya display data hasil telaah dokumentasi

Sumber Data	Bukti Data
Hasil Telaah Dokumentasi	 (renovasi ruang kelas)  (Membangun akses air bersih sekolah)  (perawatan fasilitas sekolah)

Selanjutnya dilakukan display data pada sub tema kedua yaitu sub tema pelatihan bagi guru. Berikut adalah display hasil wawancara dari tujuh inorman,

Sub Tema 2: pelatihan bagi guru	
Sumber Data	Bukti Data
Wawancara	Kepala Sekolah: CSR memiliki peran yang sangat berarti dalam pelaksanaan MBS di SDN 1 Rantodior, terutama dalam meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan yang difasilitasi oleh CSR. Pelatihan ini memberikan kesempatan kepada guru untuk mengasah keterampilan mengajar, mempelajari metode pembelajaran terbaru, serta memahami teknologi pendidikan yang menunjang proses pembelajaran. Dampaknya sangat positif terhadap kualitas pengajaran dan pencapaian belajar siswa. Guru:1 Dukungan CSR dalam bentuk pelatihan sangat membantu kami sebagai guru. Kami dapat mengikuti berbagai workshop dan pelatihan yang membekali kami dengan teknik mengajar yang lebih inovatif dan efektif. Pelatihan tersebut juga memperluas pemahaman kami tentang pemanfaatan teknologi dalam pembelajaran, sehingga kelas menjadi lebih menarik dan interaktif. Guru:2 Melalui pelatihan yang diselenggarakan CSR, kami memperoleh wawasan baru yang sesuai dengan perkembangan kurikulum dan kebutuhan siswa saat ini. Pelatihan ini meningkatkan profesionalisme kami serta kemampuan dalam mengelola kelas dan menyampaikan materi dengan cara yang lebih kreatif Pengawas:1 Dari sisi pengawasan, kami memandang CSR sebagai mitra strategis dalam meningkatkan mutu pendidikan melalui pelatihan guru. Program pelatihan yang didukung CSR membantu guru meningkatkan kompetensi mereka, yang merupakan salah satu kunci keberhasilan MBS. CSR tidak hanya menyediakan fasilitas, tetapi juga memperkuat kapasitas sumber daya manusia di sekolah. Pengawas:2 CSR memberikan kontribusi nyata dalam pengembangan sumber daya manusia di sekolah, khususnya guru. Pelatihan yang difasilitasi CSR membantu

para guru menguasai teknologi pendidikan dan metode pembelajaran terkini, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan pendidikan di era digital

Orang tua:1 Saya melihat perubahan positif pada guru-guru di sekolah anak saya setelah mereka mengikuti pelatihan yang didukung CSR. Guru-guru menjadi lebih kreatif dan menggunakan berbagai metode pembelajaran yang membuat anak-anak lebih mudah memahami pelajaran dan lebih bersemangat belajar.

Orang Tua:2 Dengan adanya pelatihan bagi guru yang difasilitasi oleh CSR, kualitas pengajaran di sekolah meningkat. Anak saya jadi lebih tertarik dan aktif dalam belajar karena gurunya menggunakan cara mengajar yang lebih modern dan menyenangkan.

Hasil wawancara di atas selanjutnya didukung dengan data observasi yang dilakukan secara non partisipan. Berikut adalah display data hasil observasi terhadap tema peran CSR dalam pelaksanaan MBS.

Sumber Data	Bukti Data
Hasil Observasi	Program Corporate Social Responsibility (CSR) yang dijalankan di SDN 1 Rantodior memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kemampuan guru melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh perusahaan mitra. Pelatihan tersebut mencakup pengembangan teknik pembelajaran, pemanfaatan teknologi dalam kegiatan mengajar, serta peningkatan keterampilan pedagogis guru. Dengan adanya dukungan pelatihan dari dana CSR, para guru di SDN 1 Rantodior menjadi lebih mahir dalam mengelola kelas dan mengimplementasikan inovasi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik saat ini. Hal ini sangat mendukung visi dan misi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di lingkungan sekolah. pelatihan yang difasilitasi oleh program CSR juga meningkatkan rasa percaya diri dan profesionalisme guru dalam melaksanakan tugasnya. Guru-guru dapat saling bertukar pengalaman dan pengetahuan baru yang diperoleh selama pelatihan, sehingga tercipta suasana kerja

	yang kolaboratif dan kondusif. Bantuan dari CSR tidak hanya memperbaiki kualitas guru secara individual, tetapi juga memperkuat pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN 1 Rantodior, karena guru berperan sebagai penggerak utama dalam menjalankan program pendidikan yang inovatif dan berkelanjutan.
--	---

Untuk menguatkan data wawancara dan observasi dilakukan telaah dokumentasi pada tema peran CSR dalam pelaksanaan mbs berikutnya display data hasil telaah dokumentasi

Sumber Data	Bukti Data
Hasil Telaah Dokumentasi	 (pelatihan guru sekolah)  (kunjungan fasilitas ke kelas)  (penggunaan media atau alat pembelajaran baru)

Peran CSR dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara sangat krusial, terutama dalam mendukung otonomi sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri. Secara umum, CSR berkontribusi dengan menyediakan fasilitas pendidikan seperti renovasi ruang kelas, pembangunan perpustakaan, atau penyediaan alat belajar modern. Menurut Hossain dan Khatun CSR merupakan program yang berfokus pada pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian pada tema peran CSR dalam Pelaksanaan MBS di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara ditemukan 2 sub tema utama yaitu peran csr dalam peningkatan fasilitas pendidikan, peran CSR dalam pelatihan bagi guru.

Peran CSR dalam penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara sangat krusial, terutama dalam mendukung otonomi sekolah untuk mengelola sumber daya secara mandiri. Secara umum, CSR berkontribusi dengan menyediakan fasilitas pendidikan seperti renovasi ruang kelas, pembangunan perpustakaan, atau penyediaan alat belajar modern. Menurut Hossain dan Khatun CSR merupakan program yang berfokus pada pendidikan yang dapat meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa.

Carroll memandang bahwa CSR mencakup tanggung jawab perusahaan dalam aspek ekonomi, hukum, etika, dan filantropi, yang dalam konteks pendidikan diwujudkan melalui dukungan terhadap lembaga pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia (Hamid H Lubis et al. 2022; Sapitri and Ferianto 2023). Dapat dipahami secara mendalam bahwa peran CSR dalam pelaksanaan MBS sangat memungkinkan kita untuk mengambil langkah-langkah yang lebih efektif dalam memajukan pendidikan

a. Peran CSR dalam peningkatan fasilitas Pendidikan

Menyediakan renovasi ruang kelas, alat tulis, serta sarana teknologi pembelajaran. Bantu ini mempercepat peningkatan mutu Pendidikan karena fasilitas yang memadai sangat menunjang proses belajar mengajar. Selain itu, CSR juga membantu pengadaan perpustakaan digital dan alat pembelajaran modern yang mendukung kurikulum Merdeka.

Kontribusi Corporate Social Responsibility (CSR) dalam peningkatan sarana pendidikan di SDN 1 Rantodior memainkan peranan penting dalam menunjang implementasi Manajemen Berbasis Sekolah (MBS). Melalui program CSR, sekolah berhasil memperoleh berbagai fasilitas seperti renovasi ruang belajar, perbaikan sarana sanitasi, penyediaan teknologi pembelajaran, hingga pembangunan perpustakaan digital. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Soebroto dan Murniarti (2024) peran CSR dalam pendidikan yakni di antaranya membantu meningkatkan akses dan kualitas Pendidikan Azhar, N.A., & Azman, N. (2020) CSR turut mendorong pemerataan pendidikan melalui program-program sosial perusahaan Haron, S., & Halim, M.F.A.(2021) CSR bukan hanya penyedia fasilitas fisik, tetapi juga memperkuat kemampuan tenaga pendidikan.

Terdapat lemahnya koordinasi antara Perusahaan, pemerintah dan masyarakat, sehingga sinergi dalam pelaksanaan program CSR untuk MBS menjadi kurang maksimal, transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana CSR masih rendah, sehingga dikhawatirkan memicu ketidakpercayaan dan penyalahgunaan bantuan, kurangnya pemahaman masyarakat dan pemangku kepentingan tentang MBS dan CSR menyebabkan partisipasi yang rendah dalam program-program sekolah Rahmati, D., & Yuniarti, S.(2022) CSR bukan hanya bentuk tanggung jawab sosial perusahaan, tetapi merupakan mitra strategis sekolah dalam mewujudkan MBS yang efektif, mandiri, dan berdaya saing dukungan fasilitas, pelatihan guru, hingga sinergi dengan masyarakat menjadikan CSR sebagai kekuatan tambahan dalam peningkatan mutu Pendidikan yang menegaskan bahwa CSR di sektor pendidikan turut mendorong pemerataan akses dan mutu pendidikan. Dukungan CSR terhadap ketersediaan alat pembelajaran modern juga memperkuat prinsip dasar MBS yang berfokus pada kemandirian sekolah serta optimalisasi pengelolaan sumber daya (Iswadi and Iriansyah 2025).

b. Peran CSR dalam pelatihan bagi guru

Pelatihan guru oleh CSR, peningkatan keterampilan pedagogis, pemanfaatan teknologi Pendidikan, pelatihan metode inovatif, efektifitas mengajar, profesionalisme guru, kreativitas dalam pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, kontribusi CSR

terhadap kualitas MBS, pengusahaan teknologi, metode pembelajaran terbaru, kreativitas guru, dampak pelatihan terhadap murid.

CSR turut berperan signifikan dalam pengembangan kapasitas guru di SDN 1 Rantodior melalui penyelenggaraan pelatihan yang relevan dengan kemajuan teknologi dan pembaruan kurikulum. Pelatihan ini membantu meningkatkan profesionalisme guru serta mendorong inovasi dalam proses belajar-mengajar, yang secara langsung berpengaruh terhadap mutu pendidikan di sekolah.

Hal ini sejalan dengan temuan Khoiri dan Fitri (2024) yang menunjukkan bahwa CSR dapat mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia di sektor pendidikan. Selain itu, menurut Soebroto dan Murniarti (2024), CSR bukan hanya sekadar penyedia fasilitas fisik, tetapi juga berperan dalam memperkuat kemampuan tenaga pendidik, serta mendorong terwujudnya kolaborasi lintas sektor dalam pelaksanaan MBS secara berkelanjutan. Kinerja guru sangat penting diperhatikan sebagai salah satu unsur utama penggerak mutu Pendidikan (Lailatussaadah Lailatussaadah, Hayati, and Ariska 2020; L. Lailatussaadah 2015) telah menjadi sebuah kewajiban Perusahaan untuk mendukung kepentingan masyarakat termasuk Pendidikan (Z. et al. 2022).

KESIMPULAN

Peran CSR dalam Pelaksanaan MBS di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara dalam menunjang penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN 1 Rantodior Aceh Tenggara. Peran CSR dalam pelaksanaan MBS ada dua peningkatan fasilitas Pendidikan penyediaan alat tulis seperti renovasi kelas serta saran teknologi Pendidikan seperti bantuan perangkat digital dan buku Pelajaran yang diberikan melalui program CSR memungkinkan kami menyelenggarakan pembelajaran yang lebih interaktif dan menarik bagi murid. pelatihan bagi guru meningkatkan kemampuan guru melalui pelatihan yang difasilitasi oleh CSR. Pelatihan ini memberikan kesempatan pada guru untuk mengasah keterampilan mengajar, mempelajari metode pembelajaran terbaru, CSR sebagai mitra strategis dalam meningkatkan mutu Pendidikan melalui pelatihan guru. Penelitian ini memiliki beberapa batasan yang perlu diperhatikan. Pertama, Lokasi penelitian hanya pada satu sekolah, yaitu SDN 1 Rantodior, sehingga hasilnya belum tentu dapat diterapkan secara luas pada sekolah lain dengan kondisi berbeda. Kedua, data yang diperoleh sebagian besar bersifat kualitatif. sehingga belum mengkaji secara mendalam aspek kuantitatif seperti pengaruh CSR terhadap prestasi belajar siswa secara statistik. Ketiga, keterbatasan waktu dan sumber daya membatasi ruang lingkup penelitian, terutama dalam memantau keberlanjutan program CSR dalam jangka panjang dari segi pengumpulan data wawancara pihak CSR.

KONTRIBUSI PENELITIAN

Penelitian ini memberikan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana Corporate Social Responsibility (CSR) berperan dalam mendukung pelaksanaan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) di SDN 1 Rantodior, Aceh Tenggara. Temuan menunjukkan bahwa CSR memberikan kontribusi penting dalam peningkatan fasilitas sekolah, pelatihan bagi guru, serta meningkatkan partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pengelolaan sekolah. Hasil ini dapat menjadi acuan bagi sekolah lain dan pihak terkait untuk memaksimalkan peran CSR sebagai sumber daya tambahan guna memperkuat pelaksanaan MBS. Selain itu, penelitian ini menegaskan pentingnya kolaborasi antara sektor bisnis, sekolah, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang lebih baik dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Nike. 2012. "Peran Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pertamina Hulu Energy WMO Dalam Pengembangan Masyarakat Di Kecamatan Gersik." *Jurnal Akunesia* 1 (1): 1–19.
- Atikasari, Nadya Afiola. 2021. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Anak Usia Dini." *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan* 1 (2): 41–47. <https://doi.org/10.57251/ped.v1i2.137>.
- Braun, Virginia, and Victoria Clarke. 2008. "Using Thematic Analysis in Psychology, Qualitative Research in Psychology." *Journal of Chemical Information and Modeling* 3 (2): 77–101.
- Creswell, John W., and J. David Creswell. 2018. *Research Design. Research Defign: Qualitative, Quantitative, and Mixed M Ethods Approaches*. Fifth. sage Publication.
- Hamid H Lubis, Sulhan, Sri Milfayetti, M. Joharis Lubis, and Sukarman Purba. 2022. "Peningkatan Sumber Daya Manusia Guru Melalui Program Guru Penggerak." *Jurnal Syntax Admiration* 3 (6): 823–32. <https://doi.org/10.46799/jsa.v3i6.441>.
- Hanafiah, Raissa, Syahla Iffat, Lubi Rawdhatun Nabila, and Hesti Kusumaningrum. 2025. "Manajemen Berbasis Sekolah Meningkatkan Otonomi Dan Akuntabilitas" 4.
- Ismail, Feiby. 2005. "Manajemen Berbasis Sekolah: Solusi Peningkatan Kcalitas Pendidikan." *Ilmiah Iqra* 2 (2).
- Iswadi, and Herinto Sidik Iriansyah. 2025. *Manajemen Pendidikan Berbasis Sekolah*. BanjarNegara: QrisetIndonesia.
- Juhaidi, Ahmad. 2012. "Tanggung Jawab Sosial Terhadap Madrasah" XVII.
- Jumadiah, Manfarisyah, Marlia Sastro, and Herinawati. 2018. "Penerapan Prinsip Corporate Social Responsibility Di Provinsi Aceh." *Unimal Press*, 7.
- Khoiri, Muhammad, and Agus Zaenul Fitri. 2024. "Implementasi Corporate Social Responsibility (CSR) untuk Meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM)" 1:81–91.
- Lailatussaadah, L. 2015. "Upaya Peningkatan Kinerja Guru." *Intelektualita* 3 (1): 243106.
- Lailatussaadah, Lailatussaadah, Salma Hayati, and Cut Nelvi Ariska. 2020. "Tahap Profesionalisme Guru Dual Jobs Jenjang Pendidikan Dasar Di Kota Banda Aceh." *Pionir: Jurnal Pendidikan Guru Madrasah Ibtiyah* 8 (2): 274–82.
- Mardiyani, Dyta, and Santoso Tri Raharjo. 2023. "Peran Perusahaan Dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan Dan Kesehatan Anak di Indonesia (Studi Literatur Pada Program CSR Di Bidang Pendidikan Dan Kesehatan)." *PEKSOS: Jurnal Ilmiah Pekerjaan Sosial*. Vol. 22.
- Sapitri, Afifah Julia, and Ferianto. 2023. "Problematika Pemberdayaan Dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 11 Jakarta Selatan." *Hijri: Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Keislaman* 12 (2): 34–50. <https://www.academia.edu/download/90222395/5445.pdf>.
- Soebroto, M. I, and E Murniarti. 2024. "Peran Corporate Social Responsibility Dalam Bidang Pendidikan Pada Sekolah Menengah Kejuruan." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 44:1042–60.
- Suhardi, A. 2017. "Peningkatan Mutu Pendidikan Melalui Manajemen Berbasis Sekolah (MBS)". *Adaara: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 5 (1): 374–85.
- Tulangan, 2024. "Manajemen Berbasis Sekolah, and Collaborative Governance. Analisis Penerapan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) 2 (1): 1–8.
- Z., Nasrul, Aulina Adamy, Wardiati Wardiati, and Taufik Taufik. 2022. "Pemetaan Sosial Pendampingan Corporate Social Responsibility (CSR) Pt. XYZ Di Desa Meunasah Mesjid Kecamatan Aceh Besar." *Jurnal Pengabdian Masyarakat Nusantara (JPMN)* 2 (2): 37–46. <https://doi.org/10.35870/jpmn.v2i2.712>.